

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai hubungan usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, dukungan suami dan peran PLKB di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) berusia 20–35 tahun, memiliki tingkat pendidikan rendah, tidak bekerja, dan memiliki pengetahuan rendah. Kebanyakan akseptor MKJP mendapatkan dukungan dari suami, namun peran PLKB dalam pemilihan metode ini tergolong rendah. Akseptor MKJP mencakup 51,7% dari total akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP. Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan peran PLKB terhadap pemilihan MKJP.
3. Dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang dengan peluang 3,6 kali lebih besar dibandingkan faktor usia, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, atau peran PLKB.

7.2 Saran

Adapun saran terkait penelitian mengenai pemilihan MKJP yang telah dilakukan, di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I, sebagai berikut:

1. Bagi WUS, dari hasil penelitian didapatkan hasil OR yang paling tinggi adalah faktor dukungan suami berpeluang 3,6 kali dalam memilih metode kontrasepsi, maka dari itu PUS diharapkan lebih gencar dalam mencari informasi media sosial terpercaya dan mengikuti pelayanan maupun sosialisasi MKJP agar memperkuat komunikasi dan meningkatkan keterlibatan suami dalam mengambil keputusan dalam menggunakan kontrasepsi.
2. Bagi PLKB Puskesmas Lima Kaum I, diharapkan dapat meningkatkan peran dalam melakukan pelayanan dan sosialisasi KB terutama mengenai

keuntungan dan kerugian MKJP. PLKB diharapkan lebih proaktif melibatkan kedua belah pihak terutama suami dalam keluarga, terutama suami, dalam setiap program atau kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan keluarga sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan suami dengan pemilihan MKJP, dan faktor faktor lain seperti sosial ekonomi, tingkat kesejahteraan keluarga, paritas dan tingkat pendapatan keluarga.

